

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Sebelumnya UMKM diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2008, lalu kemudian diatur dalam PP No 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut PP UMKM.

Saat ini banyak berkembang usaha mikro di Indonesia, salah satunya yaitu usaha mikro Keripik Singkong Rizquna Barokah. Usaha ini dikatakan sebagai usaha mikro dikarenakan masuk kedalam kriteria Usaha Mikro yaitu karyawan yang dimiliki kurang dari empat orang dan omset penjualan yang didapatkan kurang dari 2-3 juta perbulannya. Usaha mikro ini berdiri pada tahun 2001 dan bergerak di bidang pengolahan makanan yakni keripik singkong. Di mana perusahaan dapat memproduksi kripik singkong sebanyak 100 bungkus/hari. Dalam kurun waktu satu minggu usaha mikro RizqunaBarokah melakukan kegiatan produksi sebanyak 2-3 kali dengan menggunakan alat

yang masih terbelang tradisional. Proses produksi pembuatan keripik singkong asin di mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Singkong sendiri dikenal sebagai salah satu jenis tanaman umbi-umbian yang banyak tumbuh di wilayah Indonesia. Karakteristik singkong sendiri memiliki bentuk lonjong, bentuk daging yang menggelembung di bagian tengah dan mengerucut di kedua sisinya. Singkong juga memiliki tekstur daging yang keras dan kulit yang berwarna coklat tua atau coklat gelap. Singkong tidak memiliki rasa khusus ketika masih mentah, namun ketika sudah diolah akan menghasilkan rasa yang khas. Umbi-umbian ini juga termasuk dalam komoditas agribisnis yang memiliki manfaat ekonomi yang luas dan strategis.

Pengembangan usaha merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam dunia usaha. Perusahaan harus mengembangkan usahanya secara cermat guna meningkatkan eksistensinya sehingga tujuan perusahaan tercapai. Pengembangan usaha yang baik dapat meningkatkan penjualan dan menguasai pangsa pasar. Pengembangan usaha perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya menyangkut pada kuantitas suatu produk, namun perlu pula dilakukan pengembangan terhadap kualitas produk agar dapat memenuhi keinginan konsumen. hal ini memberikan peluang yang besar untuk perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal serta dapat menguasai pangsa pasar. Jika pengembangan usaha yang dilakukan kurang tepat maka akan terjadi penurunan penjualan yang akan berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima perusahaan.

Strategi pengembangan usaha Keripik Singkong Rizquna Barokah penting dilakukan untuk mengatasi beberapa permasalahan, seperti meningkatnya permintaan konsumen sebanyak 300 bungkus perharinya terhadap produk keripik singkong, hal ini terjadi karena adanya moment atau hari tertentu misalkan hari raya dan pemesanan hajatan. Produk dari Usaha Mikro Rizquna Barokah masih memiliki banyak kekurangan seperti kemasan, dan proses pembelian yang masih harus dengan sistem *Pre-order*, sangat jarang sekali dalam proses pembelian keripik singkong barang selalu tersedia, hal ini terjadi karena produksi yang dilakukan

maksimal 100 bungkus perhari. kemudian tidak melibatkan tenaga kerja dari luar hanya menggunakan tenaga kerja keluarga dan hanya 2 karyawan tetangga sekitar. Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas, perlu suatu strategi untuk mengembangkan usaha Keripik Singkong Rizquna Barokah. Sehingga dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Keripik Singkong “Rizquna Barokah” di Kecamatan Bangsal, Mojokerto”. didalam penelitian ini terdapat tiga alat analisis yang dikombinasikan antara lain BMC, SWOT dan QSPM.

Business Model Canvas (BMC) digunakan untuk menganalisa atas model bisnis yang sedang dijalankan dan merancang model bisnis yang tepat. Pada penelitian ini juga dilakukan analisis alternatif strategi yang dapat diterapkan berdasarkan identifikasi kondisi lingkungan internal maupun eksternal pada Usaha Mikro keripik singkong Rizquna Barokah ini dengan menggunakan analisis SWOT. Kombinasi BMC dan analisis SWOT memungkinkan menghasilkan penilaian yang berfokus sehingga dapat menciptakan suatu konsep dari bisnis yang lebih matang agar didapatkan model bisnis yang semakin kokoh dan peka dalam setiap perubahan kondisi pasar (Osterwalder and Pigneur, 2010). Alternatif strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT kemudian akan dievaluasi secara objektif dengan menetapkan daya tarik relatif dari tindakan alternatif yang layak sehingga ditetapkan keputusan strategi mana yang terbaik menggunakan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). Dengan harapan penelitian ini mampu mengatasi permasalahan dan membantu menentukan strategi alternatif yang terbaik untuk perkembangan usaha.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi elemen-elemen *Business Model Canvas* Usaha Mikro Keripik Singkong Rizquna Barokah ?

2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman (SWOT) pada Usaha Mikro Keripik Singkong Rizquna Barokah dari setiap elemen dalam *Business Model Canvas* ?
3. Bagaimana strategi alternatif pengembangan usaha yang direkomendasikan untuk Usaha Mikro Keripik Singkong Rizquna Barokah ?
4. Bagaimana strategi prioritas pengembangan usaha yang direkomendasikan untuk Usaha Mikro Keripik Singkong Rizquna Barokah ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Mengidentifikasi dan menjelaskan elemen-elemen *Business Model Canvas* pada Usaha Mikro Keripik Singkong Di Rizquna Barokah.
- 2 Mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman (SWOT) pada Usaha Mikro Keripik Singkong di Rizquna Barokah.
- 3 Merumuskan strategi alternatif pengembangan usaha yang dapat direkomendasikan pada Usaha Mikro Keripik Singkong di Rizquna Barokah.
- 4 Menentukan strategi prioritas pengembangan usaha yang dapat direkomendasikan pada Usaha Mikro Keripik Singkong di Rizquna Barokah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah diharapkan, maka manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemilik usaha agroindustri pada usaha mikro keripik Keripik Singkong Rizquna Barokah dalam upaya pengembangan usaha.

2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi melakukan penelitian dengan tema yang sama.
3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, menambah ilmu, pengetahuan dan pengalaman khususnya pada penentuan strategi pengembangan pada Usaha Mikro Keripik Singkong Rizquna Barokah.